

**ANALISIS STRUKTUR SURAH DAN DIMENSI RETORIKA DALAM
SURAH AL-MURSALAT**



TESIS

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Magister Agama (M. Ag.)**

Oleh:

**Rida Sopia Wardah
Nim. 23205031066**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2025**



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1555/Un.02/DU/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS STRUKTUR SURAH DAN DIMENSI RETORIKA DALAM SURAH AL-MURSATAT

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RIDA SOPIAH WARDAH, S.Ag.
Nomor Induk Mahasiswa : 23205031066
Telah diujikan pada : Rabu, 20 Agustus 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Phil. Mu'ammaz Zayn Qadafy, M.Hum.

SIGNED

Valid ID: 6ba81c26a008



Penguji I

Dr. Mahbub Ghazali

SIGNED

Valid ID: 6ba7aff1d3719



Penguji II

Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 6ba82c0f04d81



Yogyakarta, 20 Agustus 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.

SIGNED

Valid ID: 6ba86c5266449

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Rida Sopia Wardah
NIM : 23205031066
Jenjang : S-2
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa Naskah Tesis berjudul "*Analisis Struktur Surah dan Dimensi Retorika dalam Surah al-Mursalāt*" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam tesis ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan tesis dan gelar akademik yang telah saya dapatkan.

Yogyakarta, 12 Agustus 2025
Saya yang menyatakan,



Rida Sopia Wardah
NIM. 23205031066

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Ketua Program Studi Magister (S2)
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

ANALISIS STRUKTUR SURAH DAN DIMENSI RETORIKA DALAM SURAH AL-MURSALAT

Yang ditulis oleh:

Nama : Rida Sopiah Wardah
NIM : 23205031066
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 7 Agustus 2025

Pembimbing

Dr. Phil. Mu'ammaz Zayn Qadafy, M.Hum.

19890702 202203 1002

ABSTRAK

Kajian al-Qur'an berbasis surah telah menjadi perhatian utama dalam studi kontemporer, baik di kalangan sarjana Muslim maupun non-Muslim. Pendekatan ini muncul sebagai respons terhadap keterbatasan pendekatan tematik, yang kerap memisahkan ayat-ayat dari konteks struktural Surah-nya. Surah al-Mursalāt dipilih sebagai model sempurna keterpaduan struktur dan pesan ilahiah, karena dinilai memiliki kekuatan retorik dengan elemen-elemen retorik yang sangat menonjol, di antaranya dimulai dengan sumpah, terdapat ayat *tikrar*, dan penggunaan pertanyaan retorik. Penelitian ini merupakan penelitian studi kepustakaan, dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Kajian ini mengkombinasikan teori Raymond Farrin dan Nevin Reda untuk memperkaya pemahaman struktural-retorik Surah al-Mursalāt dengan menghadirkan keseimbangan antara arsitektur simetri yang makro dan fungsi mikro retorik repetisi. Melalui pendekatan terintegrasi inilah kita memperoleh gambaran mendalam akan keindahan bahasa, keutuhan susunan tematik, serta kekuatan retorik yang terdapat pada Surah al-Mursalāt.

Berdasarkan kombinasi kajian struktural dengan teori dari Farrin dan Reda, Surah al-Mursalāt terlihat memiliki perpaduan harmonis antara simetri mikro dan makro. Melalui perangkat analisis Farrin, struktur simetris surah ini menampilkan pola cincin (*ring structure*) dengan tujuh segmen yang dimulai dengan sumpah pengantar tentang al-Qur'an sebagai peringatan, berpusat pada inti tematik—yaitu ancaman dan pembalasan bagi pendusta—dan ditutup dengan memperlihatkan sebuah ironi atas penolakan terhadap wahyu, sehingga membentuk kesatuan yang kohesif dan klimaks yang menggugah. Pola ini tidak hanya memperkuat konsistensi naratif, tetapi juga menegaskan kesinambungan gerak tematik dari permulaan hingga penutup, setiap bagian saling menegaskan dan mencerminkan makna sentral.

Sementara itu, pendekatan Nevin Reda menambahkan dimensi baru melalui tiga fokus utama: (1) penggunaan *inclusio*, ditemukan satu *inclusio* besar yang dibingkai dengan frasa *yaumul faṣl* didekat permulaan surah dan akhir surah, dari perangkat retorik lain yaitu *iqtisas*, diketahui bahwa al-Mursalāt secara keseluruhan merupakan pengembangan ide-ide dari akhir surah al-Insan; (2) *self-revelatory*, Allah dalam surah ini dipandang sebagai penguasa atas hari pembalasan (*yaumul faṣl*), yang memisahkan manusia berdasarkan perbuatannya serta memisahkan dengan sejelas-jelasnya antara kebaikan dan keburukan; dan (3) pembacaan pedagogi, di sini manusia diperintahkan untuk berpikir dengan terbuka terhadap kebenaran ilahi (al-Qur'an) sebagai peringatan, serta memberikan penegasan bahwa perjalanan hidup di dunia sangat cepat dan akan segera berakhir.

Kata kunci: *struktur surah, al-Mursalāt, Raymond Farrin, Nevin Reda.*

ABSTRACT

Surah-based Qur'anic studies have become a major focus in contemporary scholarship, both among Muslim and non-Muslim scholars. This approach emerged as a response to the limitations of the thematic approach, which often separates verses from the structural context of the surah. Surah al-Mursalāt was chosen as a perfect model of the integration of structure and divine message, as it is considered to possess rhetorical strength with highly prominent rhetorical elements, including an oath at the beginning, repetitive verses, and the use of rhetorical questions. This research is a literature review study using a qualitative descriptive research method. The study combines the methodologies of Raymond Farrin and Nevin Reda to enrich the structural-rhetorical understanding of Surah al-Mursalāt by balancing the macro-level symmetrical architecture with the micro-level rhetorical function of repetition. Through this integrated approach, we gain a deep understanding of the beauty of language, the integrity of thematic structure, and the rhetorical power present in Surah al-Mursalāt.

Based on the combination of structural analysis with Farrin and Reda's theories, Surah al-Mursalāt appears to have a harmonious blend of micro and macro symmetry. Through Farrin's analytical framework, the symmetrical structure of this surah reveals a ring structure with seven segments, beginning with an introductory oath about the Qur'an as a warning, centred on the thematic core—namely, the threat and retribution for liars—and concluding with an irony regarding the rejection of revelation, thus forming a cohesive unity and a climax that stirs the soul. This pattern not only reinforces narrative consistency but also affirms the continuity of thematic movement from beginning to end, with each part reinforcing and reflecting the central meaning.

Meanwhile, Nevin Reda's approach adds a new dimension through three main focuses: (1) the use of *inclusio*, found in one large *inclusio* framed by the phrase *yaumul faṣl* near the beginning and end of the surah, from another rhetorical device, *iqtisas*, it is known that al-Mursalāt as a whole is a development of ideas from the end of surah al-Insan; (2) self-revelatory, Allah in this surah is seen as the ruler of the Day of Judgment (*yaumul faṣl*), who separates humanity based on their deeds and clearly distinguishes between good and evil; and (3) pedagogical reading, where humans are commanded to think openly about divine truth (the Qur'an) as a warning, and to emphasise that life in this world is very short and will soon come to an end.

Keywords: *surah structure, al-Mursalāt, Raymond Farrin, Nevin Reda.*

MOTTO

“Demi waktu. Sesungguhnya manusia itu dalam kerugian.

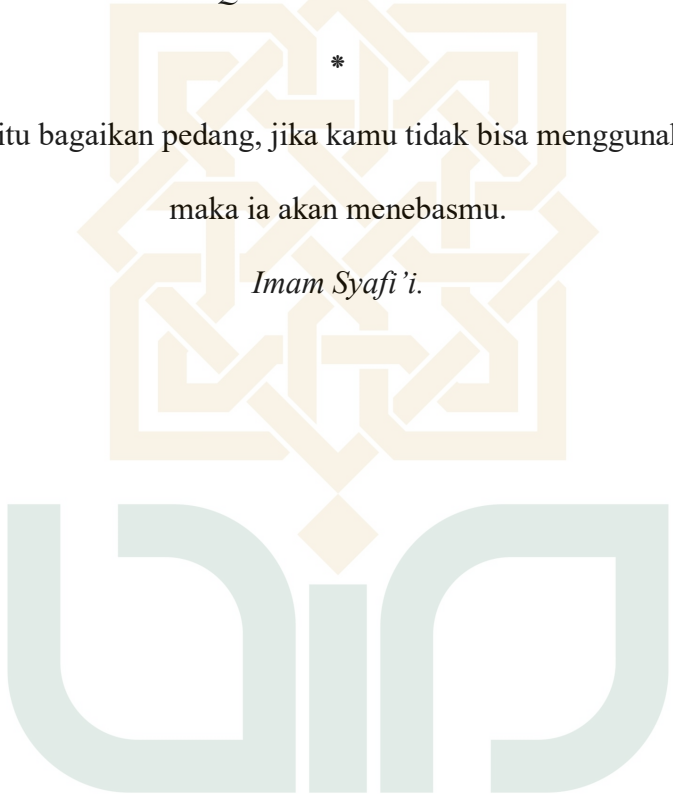
Kecuali orang-orang yang beriman dan beramal saleh, serta saling menasehati dalam kebenaran dan kesabaran.”

Q.S. Al-‘Ashr: 1-3.

*

Waktu itu bagaikan pedang, jika kamu tidak bisa menggunakannya,
maka ia akan menebasmu.

Imam Syafi’i.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi huruf Arab-Latin Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Arab	Nama	Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	Ssel
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	H
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعقدين	ditulis	<i>muta' aqqidīn</i>
عدة	ditulis	<i>iddah</i>

Ta' Marbutah di akhir kata

- a. Bila dimatikan tulih *h*

هبة	ditulis	<i>hibah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti kata shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila diikuti oleh kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “*h*”.

كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

- c. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dammah, ditulis dengan tanda *t*.

زكاة الفطر	ditulis	<i>zakāt al-fīṭri</i>
------------	---------	-----------------------

Vokal Pendek

Tanda	Nama	Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

Vokal Panjang

1.	Fathah + alif جاهلي	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>jāhiliyyah</i>
2.	Fathah + ya' mati يسعى	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>yas'ā</i>
3.	Kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>
4.	Dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	<i>ū</i> <i>furūd</i>

Vokal Rangkap

1.	Fathah + yā' mati بينكم	ditulis ditulis	<i>Ai</i> <i>bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	<i>Au</i> <i>qaulun</i>

Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a 'antum</i>
أَعِدْتُ	ditulis	<i>u 'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la 'in syakartum</i>

Kata Sandang Alif + Lām

a. Bila diikuti Huruf Qamariyyah

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-Qur' ān</i>
الْقِيَاس	ditulis	<i>al-qiyās</i>

b. Bila diikuti oleh Huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السَّمَاءِ	ditulis	<i>as- samā'</i>
الْأَشْمَشِ	ditulis	<i>asy-syams</i>

Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>ẓawī al-furūḍ</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini disusun dengan penuh dedikasi dan pengabdian kepada: Allah SWT, Sang Pencipta Yang Maha Esa, atas rahmat dan petunjuk-Nya yang tak terhingga. Orang tua saya yang penuh kasih sayang, bapak Udin Nawawi dan Ibu Ade Robi'ah Adawiah, kakak dan adik yang saya cintai, serta suami tersayang, atas dukungan tanpa henti, doa, dan inspirasi yang mereka berikan. Keluarga dan teman-teman saya, atas dukungan moral dan semangat yang tak tergantikan. Dan kepada semua individu dan pihak yang memberikan kontribusi dan bantuan dalam penyelesaian tesis ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga tesis ini dapat memberikan kontribusi kecil dalam pemahaman dan penelitian di bidang struktur khususnya dalam struktur al-Qur'an, dan bermanfaat bagi mereka yang tertarik dan terlibat dalam topik ini.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah Swt. yang telah memberikan Rahmat dan karunianya, sehingga penelitian yang berjudul “Analisis Struktur Surah dan Dimensi Retorika Surah al-Mursalāt” ini dapat terselesaikan. Tak lupa juga shalawat serta salam, semoga selalu tercurahkan kepada Baginda Rasulullah Saw karena tanpa perjuangan beliau umat Islam tidak akan mungkin dapat merasakan nikmatnya beribadah (iman).

Selama penulisan karya ilmiah ini, banyak sekali melewati berbagai macam kesulitan dan hambatan. Maka, karya ilmiah ini tidak dapat dikatakan sudah sempurna. Semata-mata kesempurnaan itu hanyalah milik Allah SWT. Penulis ingin menyampaikan permohonan maaf atas segala macam kekurangan yang ada dalam karya ilmiah. Semoga para pembaca dapat memaklumi segala kekurangan. Penulis juga berharap karya ilmiah ini dapat menambah wawasan dan bermanfaat bagi para pembaca.

Harapan dari penulis semoga tesis ini bermakna bagi setiap pembaca. Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa selesainya tesis ini karena adanya dukungan, bantuan, dan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan kali ini peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Noorhadi, M.A, M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I. selaku ketua program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang selalu memberikan nasehat dan motivasi kepada seluruh mahasiswa.
4. Dr. Phil. Mu'ammarr Zayn Qadafy, M.Hum. selaku dosen pembimbing tesis yang telah meluangkan waktunya dan memberikan banyak masukan, sehingga penulisan tesis ini bisa selesai.
5. Segenap dosen yang mengajar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah banyak memberikan berbagai ilmu pengetahuan kepada penulis.

6. Kepada ayah dan ibu tercinta beserta kakak dan adik yang selalu memberikan dukungan dzohir maupun batin sehingga penulis bisa menyelesaikan tesis ini dengan baik.
7. Teman-teman seperjuangan MIAT 2023, yang telah kebersamai selama perkuliahan berlangsung. Lebih khusus lagi kepada teman-teman pejuang acc Dita, Aisy, dan Dewi. Semoga kita semua mendapatkan ridho dan ilmu yang bermanfaat dunia akhirat.
8. Suami saya, Enjang Kamilin, yang selalu memberikan semangat agar penulis tetap berjuang menyelesaikan tesis ini.
9. Keluarga besar Pondok Pesantren Babakan Jamanis Parigi dan jajarannya.
10. Berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu, baik dukungan moral maupun material dalam penyusunan tesis. Semoga Allah membalas semua kebaikan mereka dengan sebaik-baiknya.
11. Dan terakhir, saya berterima kasih kepada diri sendiri yang sudah mau berjuang menyelesaikan tesis ini dengan segala keterbatasan yang ada.

Yogyakarta, 12 Agustus 2025

Saya yang mengatakan,

Rida Sopia Wardah, S.Ag.

NIM. 23205031066

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latarbelakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Telaah Pustaka	8
E. Metodologi Penelitian.....	12
F. Kerangka Teori.....	14
G. Sistematika Penulisan	17
BAB II	19
KARAKTERISTIK AL-QUR'AN SURAH AL-MURSALAT	19
A. Susunan al-Qur'an sebagai <i>I'jāz</i>	19
B. Tinjauan Umum Surah Al-Mursalat.....	25
C. Gaya Bahasa dan Retorika	28
1. Karakteristik umum Surah Makkiyyah.....	29
2. Gaya bahasa Surah al-Mursalat	31
D. Asbabun Nuzul Surah Al-Mursalat.....	38
E. Konteks Sosial saat Surah Al-Mursalat diturunkan	39
BAB III.....	42
KAJIAN STRUKTUR SIMETRIS AL-QUR'AN.....	42
A. Pendekatan Struktural	42
B. Sejarah Kajian Struktur dalam Al-Qur'an	45
1. Perkembangan struktur al-Qur'an di kalangan Muslim.....	46

2. Perkembangan struktur al-Qur'an di kalangan Barat.....	52
C. <i>Ring Structure</i> Raymond Farrin.....	54
D. Dimensi Retoris dan Pembacaan Holistik.....	57
1. Kajian retorika	57
2. Pembacaan holistik al-Qur'an.....	58
BAB IV	63
ANALISIS STRUKTUR SIMETRIS DAN DIMENSI RETORIS SURAH AL-MURSAT	63
A. Struktur Simetris dalam Surah Al-Mursalat.....	63
1. Pembagian segmen tematis ayat	64
2. Korespondensi pasangan segmen	82
B. Dimensi Retoris Surah Al-Mursalat.....	87
1. Pengetikan lisan: struktur dan dimensi retorik	87
2. <i>Self-Revelatory</i>	90
3. Pembacaan Pedagogis.....	95
BAB V	99
PENUTUP.....	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	103
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	108

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latarbelakang

Surah al-Mursalāt merupakan surah ke-77 dalam al-Qur'an dan terdiri atas 50 ayat. Nama surah ini diambil dari kata *wal-mursalāt* pada ayat pertama, meskipun sebagian ulama menyebutnya juga sebagai *Surah al-'Urf*. Dari segi tema, al-Mursalāt menyoroti urgensi keimanan kepada Allah, peringatan terhadap azab bagi para pendusta kebenaran, serta kepastian datangnya Hari Akhir.¹ Surah ini termasuk dalam kelompok Makkiyah dan diturunkan pada fase awal dakwah Nabi Muhammad saw. di Makkah, ketika penolakan dari kaum Quraisy sangat kuat. Posisinya dalam mushaf terletak setelah Surah al-Insān dan sebelum Surah an-Naba', menciptakan kesinambungan tematik yang erat tentang Hari Akhir dan keagungan Allah.² Surah al-Insān lebih menekankan *targhīb* (janji kesenangan dan kenikmatan) bagi orang beriman, sedangkan al-Mursalāt fokus pada *tarhīb* (ancaman) terhadap orang-orang kafir.³ Adapun an-Naba' memperluas pembahasan *tarhīb* secara lebih rinci, sehingga ketiga surah ini membentuk rangkaian retorik dan tematik yang saling melengkapi.⁴

Penekanan Surah al-Mursalāt pada ancaman terhadap para pendusta kebenaran, mencerminkan respons al-Qur'an terhadap sikap keras kepala dan permusuhan kaum Quraisy terhadap ajaran tauhid. Gaya komunikasinya sarat

¹ M. Quraisy Shihab, *Tafsir al-Misbah* (Lentera Hati, 2003), 594.

² Wahbah az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir (Aqidah, Syari'ah, Manhaj)*, trans. oleh Abdul Hayyie al-Kattani, dkk (Jakarta: Gema Insani, 2016).

³ Abdul Hamid Al-Farahi, *Nizham al-Qur'an wa Ta'wil al-Furqan bi al-Furqan*, 1 ed. (Daar al-Garb al-Islami, 2012), 563.

⁴ Shihab, *Tafsir al-Misbah*, 596.

dengan perangkat retorik, surah ini dibuka dengan rangkaian sumpah, diselingi repetisi ayat, dan didominasi oleh kalimat-kalimat pendek yang menciptakan irama cepat, tegang, dan menghentak, seolah menghadirkan hantaman bertubi-tubi bagi siapa pun yang mendengarnya.⁵ Seluruh elemen ini menunjukkan strategi dakwah Nabi yang bertujuan untuk menggugah kesadaran dan mengguncang keteguhan hati kaum penentang. Dengan demikian, Surah al-Mursalāt tidak hanya memuat ajaran teologis dan eskatologis, tetapi juga mencerminkan dimensi sosiologis dan psikologis yang kuat, selaras dengan dinamika awal dakwah Islam di Makkah.

Daya tarik gaya bahasa dalam Surah al-Mursalāt telah menjadi perhatian para akademisi al-Qur'an. Sejumlah kajian telah dilakukan, terutama yang menyoroti aspek repetisi ayat⁶ serta analisis stilistika,⁷ baik dari sisi morfologis⁸ maupun linguistik.⁹ Berbagai penelitian ini menunjukkan bahwa Surah al-Mursalāt memiliki kekuatan retorik yang menonjol. Namun demikian, sebagian besar kajian tersebut berdiri secara terpisah dan belum mengungkap secara utuh daya magis-retorik Surah ini sebagai satu kesatuan tematik dan struktural. Dalam konteks ini, pendekatan sinkronis—yang memandang teks sebagai satu kesatuan yang utuh dalam struktur dan isi—menawarkan peluang untuk memahami hubungan antarayat serta keterkaitan elemen-elemen retorik dalam Surah al-Mursalāt.

⁵ Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Dzilali Al-Qur'an di bawah Naungan Al-Qur'an* (As'ad Yasin, 1992), 132–33.

⁶ 19211273 Putri Hana Masfufah, *Tikrar Dalam Surah Al-Mursalat (Studi Komparatif Tafsir al-Azhar Karya Hamka (w. 1981 M) dan Tafsir al-Munir Karya Wahbah Al-Zuhaili (w. 2015 M))*, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2023.

⁷ Fajar Agustian, "Karakteristik Gaya Bahasa Hari Pembalasan dalam Surat Al-Mursalāt (Kajian Stilistika Al-Qur'an)" (masters, UIN Sunan Kalijaga, 2023).

⁸ Rafea Abdul Ghani Yahya Al Taie dan Hilal Ali Mahmoud, "The Denotations of the Morphological and Phonetic Structures in "surat Al Mursalat,"" *Basic Education College Magazine For Educational and Humanities Sciences*, no. 43 (2019).

⁹ Nasrullah, *Dimensi I'jāz Lughawi Pada Repetisi Ayat (Studi Analisis Tafsir Al-Munir dalam Surah Asy-Syu'ara, Surah Ar-Rahman dan Surah Al-Mursalat)*, Program Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2024.

Kesenjangan penelitian muncul karena pendekatan sinkronis ini masih jarang diterapkan secara komprehensif dalam analisis Surah al-Mursalāt, khususnya dalam mengungkap pola dan struktur internalnya. Padahal, pendekatan ini berpotensi menjelaskan bagaimana elemen-elemen retorik saling berkaitan dan memperkuat pesan keseluruhan Surah.¹⁰ Oleh karena itu, kajian mendalam dengan pendekatan sinkronis sangat dibutuhkan untuk mengungkap signifikansi struktural dan retorik Surah ini secara menyeluruh.

Kajian al-Qur'an berbasis Surah telah menjadi perhatian utama dalam studi kontemporer, baik di kalangan sarjana Muslim maupun non-Muslim. Pendekatan ini muncul sebagai respons terhadap keterbatasan pendekatan tematik, yang kerap memisahkan ayat-ayat dari konteks struktural Surah-nya.¹¹ Meskipun kajian tematik telah memberikan kontribusi penting dalam menggali pesan-pesan al-Qur'an, pendekatan tersebut sering kali mengabaikan keterkaitan internal ayat-ayat dalam satu Surah sebagai kesatuan retorik dan tematik. Oleh karena itu, studi berbasis Surah menawarkan perspektif alternatif yang menekankan pentingnya analisis struktur, koherensi internal, serta tujuan komunikatif setiap Surah. Sejauh ini telah muncul berbagai penelitian yang menerapkan pendekatan ini, seperti kajian struktur Surah al-Qiyāmah,¹² struktur fonologis Surah al-Fajr,¹³ analisis struktur

¹⁰ Michel Cuypers, *The Composition of the Qur'an: Rhetorical Analysis* (Bloomsbury Publishing, 2015), 7.

¹¹ Nicolai Sinai, "Mendekati Al-Qur'an Surat Demi Surat: Beberapa Komentar Metodologis Dengan Perhatian Khusus Pada Surat al-Baqarah," Terjemahan, *Studi Tafsir*, 1 Desember 2024.

¹² Aqdi Asnawi, "Penerapan Semitic Rhetorical Analysis (SRA) Pada Surah Al-Qiyamah," *Mutawatir : Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith* 8, no. 1 (2018): 1, <https://doi.org/10.15642/mutawatir.2018.8.1.143-169>.

¹³ Azza Adnan Ahmad Izzat, "Harmonious Touches In The Phonological Structure In (Al-Fajr) Surah," *Route Education and Social Science Journal* 7, no. 54 (2020): 169–81, <https://doi.org/10.17121/ressjournal.2798>.

cincin dalam al-Qur'an,¹⁴ serta kajian munāsabah pada Surah al-Qalam dengan menggunakan metode Structural-Rhetorical Analysis (SRA).¹⁵

Surah-surah dalam al-Qur'an, termasuk Surah al-Mursalāt, menampilkan pola struktur yang tidak hanya indah secara estetika, tetapi juga efektif dalam menyampaikan pesan-pesan esensial. Dalam kesarjanaan Muslim, pemahaman ini berpijak pada teori *naẓm* yang dikembangkan oleh 'Abd al-Qāhir al-Jurjānī (w. 471 H/1078 M), yang menekankan bahwa kekuatan ekspresif al-Qur'an terletak pada susunan kata-kata dan hubungan antarunsur dalam teks. Al-Jurjānī, *naẓm* merupakan keselarasan antara kaidah tata bahasa (*naḥwu*), pemilihan diksi yang tepat, serta kesinambungan makna antarbagian teks (*tala'uum al-ma'ānī*). Melalui prinsip *naẓm*, setiap elemen linguistik dalam al-Qur'an bekerja secara terpadu untuk menghasilkan makna yang mendalam sekaligus membangun daya retorik dan emosional yang kuat.¹⁶

Konsep *naẓm* ini beresonansi dengan pendekatan struktural yang berkembang dalam kajian al-Qur'an kontemporer, baik di kalangan sarjana Muslim maupun orientalis. Tokoh-tokoh seperti Angelika Neuwirth, Michel Cuypers, dan Raymond Farrin memberikan kontribusi penting dalam mengkaji struktur Surah sebagai satuan diskursus yang koheren. Dalam konteks ini, Lawrence I. Conrad dan Rosalind Ward Gwynne menekankan bahwa pendekatan berbasis Surah tidak hanya berfokus pada susunan struktural, tetapi juga mengungkap keterkaitan semantik dan

¹⁴ Anis Tilawati, "Struktur Cincin Dalam Al-Qur'an (Perspektif Orientalis - Nicolai Sinai)," *Nun: Jurnal Studi Alquran Dan Tafsir Di Nusantara* 4, no. 2 (2018): 2, <https://doi.org/10.32495/nun.v4i2.67>.

¹⁵ Sujat Zubaidi dkk., "Munasabah Ayat Dalam Surah Al-Qalam Perspektif Semitic Rhetorical Analysis (SRA)," *Al Burhan: Jurnal Kajian Ilmu Dan Pengembangan Budaya Al-Qur'an* 23, no. 2 (2023): 2.

¹⁶ Mustansir Mir, *Coherence in the Qur'ān: A Study of Iṣlāḥī's Concept of Naẓm in Tadabbur-i Qur'ān* (American Trust Publications, 1986): 14-15.

fungsi retorik yang melandasi penyusunan teks.¹⁷ Salah satu kontribusi signifikan dalam hal ini adalah teori Raymond Farrin mengenai simetri struktural dalam Surah, yang menunjukkan bahwa banyak Surah dalam al-Qur'an memiliki pola berimbang yang secara efektif memperkuat pesan utamanya.¹⁸

Pendekatan berbasis Surah memberikan perspektif baru dalam kajian al-Qur'an, khususnya dalam memahami bagaimana struktur linguistik dan elemen retorika bekerja secara sinergis untuk membentuk kesatuan makna. Kholis mengutip penjelasan Hamīd al-Dīn al-Farāhī, mengatakan bahwa analisis struktural terhadap satu surah tidak sekadar menyoroti hubungan antarayat, tetapi memandang keseluruhan Surah sebagai satu kesatuan tematik yang berpusat pada poros utama atau tema sentral ('*amūd*).¹⁹ Dalam konteks Surah al-Mursalāt, keterkaitan antara rangkaian sumpah pada awal Surah, deskripsi tentang hari kiamat, dan penegasan terhadap balasan bagi manusia menunjukkan pola alur yang logis dan harmonis. Struktur ini membentuk kerangka retorik yang kuat dan terorganisasi, yang tidak hanya memperkuat pesan eskatologis, tetapi juga membangun efek persuasif terhadap pembaca atau pendengar. Oleh karena itu, penelitian terhadap Surah al-Mursalāt dari perspektif struktural-retorik berpotensi mengungkap tingkat koherensi yang lebih mendalam, sekaligus memperluas pemahaman mengenai fungsi retorika dalam al-Qur'an secara keseluruhan.²⁰

¹⁷ Rosalind Ward Gwynne, *Logic, Rhetoric and Legal Reasoning in the Qur'an: God's Arguments* (Routledge, 2014).

¹⁸ Raymond Farrin, *Structure And Quranic Interpretation A Study Of Symmetry And Coherence In Islams Holy Text* (2014).

¹⁹ Iskandar Kholis dkk., "Tafsir Basis Surat Perspective Abdul Hamid Al-Farahi: A Study Of The Concept Of Nazm And Its Application In The Interpretation Of Surah Al-Mursalat," *Al Muhafidz: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 4, no. 2 (2024): 2, <https://doi.org/10.57163/almuhafidz.v4i2.134>.

²⁰ Ach Thabrani, "Nadzam dalam I'jāz Al-Qur'an Menurut Abdul Qahir Al-Jurjani," *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 1, no. 1 (2018): 1, <https://doi.org/10.35931/am.v1i1.80>.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian terhadap struktur dan dimensi retorik Surah al-Mursalāt merupakan kajian yang relevan dan signifikan untuk dilakukan. Sebagai salah satu Surah Makkiyah yang menonjol dengan gaya retorika yang khas, Surah al-Mursalāt menjadi objek yang tepat untuk dianalisis melalui pendekatan struktural-retoris. Surah ini tidak hanya menampilkan struktur simetris yang teratur, tetapi juga memperlihatkan pola repetisi yang intensif, yang secara efektif menguatkan tema utama tentang kepastian hari kiamat dan balasan bagi para pendusta.²¹ Pembuka Surah berupa lima sumpah berturut-turut berfungsi sebagai sarana penegasan dan penarik perhatian, sekaligus membingkai tema besar Surah. Sementara itu, pengulangan frasa “*waylun yawma'idzin lil-mukadddzibīn*” sebanyak sepuluh kali tidak hanya memperkuat pesan eskatologis, tetapi juga menciptakan efek retorik dan psikologis yang mendalam bagi audiens. Dengan demikian, kajian terhadap Surah al-Mursalāt dari aspek struktur dan retorikanya berpotensi mengungkap strategi komunikasi al-Qur'an dalam menyampaikan pesan-pesan teologisnya secara efektif.

Berkaitan dengan hal tersebut, kajian terhadap struktur dan dimensi retorik Surah al-Mursalāt bertujuan untuk mengungkap bagaimana pola linguistik yang dinamis dan koheren berkontribusi secara integral dalam penyampaian pesan-pesan eskatologis al-Qur'an.²² Surah ini menonjol melalui penerapan teknik retorik, termasuk sumpah beruntun dan repetisi frasa, yang secara efektif menimbulkan ketegangan emosional dan memperkuat daya ingat audiens terhadap tema hari kiamat dan pembalasan. Dengan melakukan analisis mendalam atas keterkaitan

²¹ Kholis dkk., “Tafsir Basis Surat Perspective Abdul Hamid Al-Farahi.”

²² Ahmad Sirfi Fatoni, “Teori Al-Nazm Menurut Al-Jahiz, Al-Khattabi, Al-Baqillani dan Al-Jurjani dalam Stilistika Tradisi Arab (Studi Analisis Komparatif),” *Jurnal El-Hikam* 13, no. 2 (2020): 237–76.

antarelemen linguistik tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah studi al-Qur'an berbasis struktur serta memberikan kontribusi orisinal dalam pemahaman keistimewaan retorika al-Qur'an.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pola struktur konsentris Surah al-Mursalat?
2. Bagaimana struktur surah berkontribusi dalam membangun keindahan retorika Surah al-Mursalat?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Menganalisis pola struktur konsentris Surah al-Mursalat
- b. Menganalisis struktur Surah berkontribusi dalam membangun keindahan retorika dalam Surah al-Mursalat

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam kajian keilmuan tafsir al-Qur'an, khususnya dalam analisis struktur dan retorika Surah al-Mursalat. Dengan menggunakan teori Raymond Farrin dan retorika Nevin Reda, penelitian ini memperluas pemahaman tentang pola konsentris (struktur makro) dan keterpaduan estetika (struktur mikro) dalam ayat-ayat al-Qur'an. Kajian ini juga memperkuat pendekatan multidisiplin dalam memahami al-Qur'an, memadukan analisis tematik dengan keindahan bahasa, serta membuktikan bagaimana elemen-elemen tersebut bekerja secara sinergis dalam menyampaikan pesan ilahi. Secara teoretis, penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi pengembangan metode tafsir berbasis struktur dan estetika dalam kajian sastra al-Qur'an.

Secara praktis, penelitian ini dapat membantu pembaca dan pengkaji Al-Qur'an dalam memahami kandungan Surah al-Mursalat dengan lebih mendalam dan sistematis. Pemaparan struktur konsentris dan keindahan retorika dapat menjadi panduan bagi pendidik, mahasiswa, atau penghafal al-Qur'an dalam menafsirkan serta mengajarkan Surah al-Mursalat dengan cara yang lebih terstruktur dan memikat. Selain itu, penelitian ini juga relevan bagi penulis atau pembicara publik yang ingin mengadopsi keindahan retorika al-Qur'an dalam menyampaikan pesan secara efektif, baik dalam konteks dakwah maupun komunikasi umum.

D. Telaah Pustaka

Berdasarkan penelusuran terhadap penelitian-penelitian sebelumnya, kajian kebahasaan terhadap Surah Al-Mursalat sudah cukup banyak dikaji. Namun, penulis belum menemukan penelitian yang mengkaji analisis sinkronis terhadap struktur dan retorika Surah Al-Mursalat. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang telah penulis telusuri terbagi dalam beberapa klasifikasi, berikut:

1. Surah Al-Mursalat

Pertama, Tesis karya Fajar Agustian (2023), mahasiswa Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga, berjudul *“Karakteristik Gaya Bahasa Hari Pembalasan dalam Surat Al-Mursalāt (Kajian Stilistika Al-Qur'an)”*. Penelitian ini mengkaji Surah Al-Mursalat secara menyeluruh dengan pendekatan stilistika Al-Qur'an menurut Syihabuddin Qalyubi. Hasilnya menunjukkan bahwa pada level fonologi terdapat efek keserasian bunyi yang memengaruhi makna. Pada level morfologi ditemukan penggunaan berbagai bentuk kata kerja—*fi'il mādī*, *fi'il mudāri'*, *fi'il amr*—serta isim *fā'il*, *al-fā'il al-mabnī li al-majhūl*, dan fenomena *al-'udūl bi al-ṣīghah 'an al-aṣl al-siyāqī* (perpindahan bentuk kata dalam konteks yang

sama). Pada level sintaksis terdapat pemakaian *isim nakirah* dan *isim ma'rifat*, berbagai bentuk kalimat seperti nominal, verbal, interogatif, negasi, serta pengulangan (*tikrār*). Pada level semantik, ditemukan pola sinonimi, antonimi, dan polisemi. Adapun pada level imagery, ditemukan gaya bahasa seperti *al-taṣwīr bi al-tashbīh*, *al-taṣwīr bi al-majāz*, dan *al-taṣwīr bi al-kināyah*.²³

Kedua, artikel yang ditulis oleh Firza Hayani Buchary dan Nur Hizbullah (2023) dengan judul “Fi’l Ṣaḥīḥ dan Mu’tal dalam Surah Al-Mursalāt: Kajian Morfologis Al-Qur’an.” Penelitian ini membahas Al-Mursalat dari segi morfologis. Hasil penelitian tersebut menemukan 28 fi’l ṣaḥīḥ dan 12 fi’l mu’tal. Dari 40 data yang ditemukan, 22 fi’l di antaranya adalah fi’l ṣaḥīḥ-sālim. Hal ini disebabkan oleh keserupaan dalam bahasa Al-Qur’an pada morfologisnya, yang menggunakan kata-kata dengan bentuk, susunan, atau bunyi serupa pada ayat yang sama, atau pada beberapa ayat setelahnya.²⁴

Ketiga, tesis yang ditulis oleh Abdul Yahya Hidayat (2024) mahasiswa Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir UIN Sumatra Utara Medan, dengan judul “I’jāz Tiktari dalam Al-Qur’an Surah Al-Muddatssir dan Surah Al-Mursalat Studi Analisis Ilmu Balaghah.” Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ayat yang berulang pada Surah Al-Muddatssir dan Surah Al-Mursalat, serta menjawab kritik terhadap Al-Qur’an bahwa adanya tiktari di dalamnya menyebabkan Al-Qur’an kehilangan eksistensinya sebagai I’jāz. Hasil dari penelitian tersebut adalah pengulangan ayat pada Surah AlMuddatssir dan Surah Al-Mursalat, tidaklah menyebabkan kedua Surah ini menjadi cacat, akan tetapi justru Tiktari dalam kedua Surah ini menjadi

²³ Agustian, “Karakteristik Gaya Bahasa Hari Pembalasan dalam Surat Al-Mursalāt (Kajian Stilistika Al-Qur’an).”

²⁴ Firza Hayani Buchary dan Nur Hizbullah, “Fi’l Ṣaḥīḥ Dan Mu’tal Dalam Surah Al-Mursalāt: Kajian Morfologis Al-Qur’an,” *JILSA (Jurnal Ilmu Linguistik Dan Sastra Arab)* 7, no. 2 (2023): 2, <https://doi.org/10.15642/jilsa.2023.7.2.179-187>.

bukti I'jāz Al-Qur'an yang sangat mendalam dalam pemilihan diksi dari setiap ayatnya.²⁵

Keempat, artikel yang ditulis oleh Rafea Abdul Ghani Yahya Al Taie dan Hilal Ali Mahmoud (2019) yang berjudul “The Denotations of the Morphological and phonetic Structures in surat Al Mursalat.” Penelitian ini membahas ilmu linguistik Morfologi dan fonetik yang diterapkan pada Surah Al-Mursalat. hasil dari penelitian tersebut menunjukkan peran struktur morfologi dan fonetik dalam meningkatkan dan memperkaya bahasa dan menyingkap rahasia ketika menafsirkan kemukjizatan Al-Mursalat. Hal ini juga menunjukkan ketergantungan pada kerja sama antara hubungan antara struktur morfologis dan fungsional dan nilai fungsional dari bentuk-bentuknya.²⁶

2. Kajian Sinkronis terhadap Surah-Surah Al-Qur'an

Pertama, tesis yang ditulis oleh Mauidzoh Hasanah (2016) mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, UIN Sunan Kalijaga, dengan judul “Intra Qur'anic Interpretation (Studi atas Metode Analisis Struktural Neal Robinson terhadap Koherensi Unit-Unit al-Qur'an melalui Struktur Surah).” Penelitian ini mengkritisi teori Struktur Surah dari Neal Robinson. Hasil dari penelitian tersebut, menemukan bahwa teori Robinson memang masih jauh dari sempurna, terutama mengenai enam formula yang dicanangkannya untuk membaca sekat-sekat yang ada pada surat makkiyyah karena tidak semua surat Al-Qur'an mempunyai keseragaman pola struktur. Terkadang relasi yang ia bangun untuk menghubungkan bagian satu dengan lainnya tidak begitu kokoh hanya mengandalkan pencarian relasi melalui

²⁵ Abdul Yahya Hidayat dkk., “I'jāz Tiktari in the Qur'an Surah Al-Muddatssir and Surah Al-Mursalat Study of Balaghah Science Analysis,” *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 10, no. 1 (2024): 1, <https://doi.org/10.19109/1fwb0b59>.

²⁶ Taie dan Mahmoud, “The Denotations of the Morphological and Phonetic Structures in “surat Al Mursalat.””

fitur-fitur linguistik dengan mengabaikan hubungan tematis yang ada di dalamnya.²⁷

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Annas Rolli Muchlisin (2018) mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan tafsir UIN Sunan Kalijaga, dengan judul "Koherensi Surah Al-Baqarah (Studi Atas Hermeneutika Struktural Nevin Reda)." Penelitian ini membahas konstruksi metodologis Reda dalam menganalisis struktur Surah al-Baqarah dan bagaimana posisinya di antara para sarjana pengkaji struktur dan koherensi Surah lainnya. Hasil dari penelitian tersebut adalah menunjukkan bahwa Reda berusaha menjembatani kajian koherensi Surah dalam kesarjanaan Muslim dan Barat dengan menggeluti kajian sastra sebagai titik temu kajian struktur Surah dari dua kesarjanaan tersebut. Penelitian ini juga berkesimpulan bahwa Reda telah turut meramaikan diskursus koherensi Surah dengan memberikan beberapa kontribusi, seperti penggunaan elemen formal dalam membagi Surah, membuka pluralitas kemungkinan tema sentral, dorongan penelitian holistik, dan menempatkan al-Qur'an dalam tradisi Kitab Suci yang lebih luas.²⁸

Ketiga, artikel yang dibuat oleh Nita Zakiah (2022) dengan judul "Kohesi Leksikal Dalam Surah Al-Kahfi: Kajian Analisis Wacana." Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan leksikal antar bagian teks untuk mendapatkan kesesuaian struktur yang kohesif, baik dari segi kata dalam ayat Al Qur'an, maupun antar ayat dengan ayat yang lain. Hasil dari penelitian tersebut adalah reiterasi pada surat Al Kahfi terdapat pada ayat 32-33 dan ayat 51, sinonim pada ayat 30-31 dan ayat 54, hiponim pada ayat 34-35, ayat 50 dan ayat 54, metonim pada ayat 9-10,

²⁷ Mauidzoh Hasanah, "Intra Qur'anic Interpretation (Studi atas Metode Analisis Struktural Neal Robinson terhadap Koherensi Unit-Unit al-Qur'an melalui Struktur Surah)" (skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2016), <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/22794/>.

²⁸ Annas Rolli Muchlisin, "Koherensi Surah Al-Baqarah (Studi atas Hermeneutika Struktural Nevin Reda)" (skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2018), <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/34591/>.

dan antonim pada ayat 18, 63, dan ayat 17. Kolokasi didasarkan pada hubungan antara kata-kata yang memiliki kesamaan makna yang sering muncul di sekitarnya, atau menghubungkan makna antara satu kata dengan kata kata lain dalam konteks yang sama, seperti pada ayat 17 dan 29.²⁹

E. Metodologi Penelitian

1. Metode Penelitian

Tulisan ini menggunakan metode kualitatif. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini memungkinkan analisis mendalam dan komprehensif terhadap data. Dengan fokus pada aspek-aspek linguistik, penelitian ini dapat mengungkapkan makna yang terkait dengan teks Al-Qur'an. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami struktur bahasa, simbolisme, dan metafora yang digunakan dalam teks.

Analisis sinkronis dalam penelitian ini difokuskan pada struktur internal Surat Al-Mursalat. Analisis ini mencakup struktur kalimat, kosakata, dan pola retorika yang digunakan dalam surat tersebut. Dengan mempelajari struktur kalimat, peneliti dapat memahami hubungan antara ayat-ayat dan bagaimana struktur tersebut mempengaruhi makna teks. Selain itu, analisis kosakata membantu memahami makna kata-kata dan frasa yang digunakan, serta bagaimana kata-kata tersebut berinteraksi untuk membentuk makna yang lebih luas. Pola retorika juga dianalisis untuk memahami bagaimana bahasa digunakan untuk mempengaruhi dan membujuk pembaca.

2. Sumber Data

²⁹ Nita Zakiah, "Koherensi Leksikal Dalam Surah Al-Kahfi: Kajian Analisis Wacana," *Alibbaa': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 1 (2022): 1, <https://doi.org/10.19105/ajpba.v3i1.5108>.

Teks Surat Al-Mursalat merupakan sumber primer dalam penelitian ini. Surat ini merupakan bagian dari Al-Qur'an yang terdiri dari 50 ayat dan termasuk dalam kategori surat Makkiyah. Teks ini menjadi fokus utama analisis untuk memahami struktur, makna, dan konteksnya. Dengan mempelajari teks asli, peneliti dapat mengidentifikasi tema, struktur naratif, dan penggunaan bahasa yang khas dalam surat tersebut.

Sumber sekunder dalam penelitian ini meliputi literatur tafsir klasik dan modern, serta jurnal terkait. Literatur tafsir seperti Ibn Kathir, Al-Tabari, dan lain-lain memberikan pemahaman tentang bagaimana surat tersebut dipahami dan ditafsirkan oleh ulama terdahulu. Jurnal terkait menyediakan analisis akademik dan kritik terhadap berbagai aspek Surat Al-Mursalat. Sumber-sumber ini memperluas pemahaman dan memberikan perspektif tambahan dalam analisis.

3. Teknik Pengumpulan Data

Studi pustaka merupakan langkah awal dalam penelitian ini. Peneliti mengkaji berbagai sumber, termasuk buku, jurnal, dan literatur tafsir klasik dan modern, untuk memperoleh pemahaman komprehensif tentang Surat Al-Mursalat. Studi pustaka ini membantu mengidentifikasi tema, struktur naratif, dan penggunaan bahasa dalam surat tersebut. Selain itu, peneliti juga mengkaji karya-karya akademik terkait untuk memahami berbagai perspektif dan analisis yang telah dilakukan sebelumnya. Dengan demikian, peneliti dapat membangun landasan teoritis yang kuat untuk analisis selanjutnya.

4. Teknik Analisis Data

Analisis teks merupakan inti dari penelitian ini. Peneliti melakukan analisis mendalam terhadap teks Surat Al-Mursalat untuk memahami struktur, makna, dan konteksnya. Analisis ini meliputi analisis struktur kalimat, kosakata, pola retorika, dan hubungan antar ayat. Analisis teks ini bertujuan untuk mengungkapkan makna yang terkandung dalam surat tersebut dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang tema dan pesan yang disampaikan.

Interpretasi makna Surat Al-Mursalat berdasarkan pendekatan sinkronis memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan akurat. Dengan menggabungkan analisis struktural dan retorika, peneliti dapat mengungkapkan makna yang terkandung dalam surat tersebut dan memahami bagaimana teks tersebut berinteraksi dengan konteksnya. Interpretasi ini juga memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi prinsip-prinsip moral dan spiritual yang terkandung dalam surat tersebut, serta mempertimbangkan relevansi dan aplikasi dalam kehidupan kontemporer.

F. Kerangka Teori

Analisis struktural adalah pendekatan yang digunakan untuk memahami hubungan antara bagian-bagian teks dan bagaimana struktur tersebut menciptakan kesatuan makna. Dalam konteks studi al-Qur'an, analisis struktural bertujuan menggali pola-pola tematik, koherensi, dan keterpaduan di dalam Surah atau keseluruhan mushaf. Beberapa orientalis, seperti Neuwirth dan Cuypers, telah memanfaatkan pendekatan ini untuk membaca al-Qur'an secara sistematis. Neuwirth, misalnya, melihat al-Qur'an sebagai teks yang terstruktur dengan baik dan memanfaatkan pendekatan historis serta struktural untuk mengidentifikasi tema-tema utama dalam setiap Surah. Ia menekankan pentingnya mempertimbangkan konteks sejarah dan komposisi internal untuk memahami

makna teks.³⁰ Sementara itu, Cuypers mengembangkan pendekatan analisis retorika untuk menggambarkan hubungan simetris dan konsentrik di dalam teks al-Qur'an.³¹

Raymond Farrin memperluas pendekatan struktural melalui konsep "simetri" dalam teks al-Qur'an. Dalam bukunya *Structure and Qur'anic Interpretation* (2014),³² Farrin menjelaskan bahwa banyak Surah dalam al-Qur'an memiliki pola struktur konsentrik (*chiastic structure*) yang menghubungkan bagian awal dan akhir Surah, sementara bagian tengahnya menjadi inti pesan. Ia menunjukkan bahwa struktur ini tidak hanya terdapat pada level Surah, tetapi juga pada level lebih luas, seperti kelompok Surah yang memiliki tema tematik yang saling terhubung. Misalnya, Farrin menganalisis Surah al-Baqarah dan menemukan pola simetris yang menghubungkan bagian awal (kisah Adam) dengan bagian akhir (petunjuk hukum) melalui tema-tema yang berulang dan saling berkaitan. Pendekatan Farrin menunjukkan bahwa al-Qur'an bukanlah teks yang disusun secara acak, melainkan memiliki kesatuan struktural yang mencerminkan keutuhan pesan ilahiah.

Retorika dalam Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai sarana estetika bahasa, tetapi juga sebagai alat yang memperkuat pesan ilahi secara persuasif dan argumentatif. Gaya bahasa Al-Qur'an mencakup berbagai teknik seperti repetisi, pertanyaan retorik, sumpah, kontras, dan klimaks untuk menggugah kesadaran pembacanya.³³ Salah satu ciri utama retorika Al-Qur'an adalah penggunaan pola

³⁰ Angelika Newirth, *The Qur'an and Late Antiquity: A Shared Heritage*, Oxford Studies in Late Antiquity (Oxford University Press, 2019).

³¹ Michel Cuypers, *The Banquet: A Reading of the Fifth Sura of the Qur'an* (Convivium, 2009).

³² Farrin, *Structure And Qur'anic Interpretation A Study Of Symmetry And Coherence In Islams Holy Text*.

³³ Muhammad Abdel Haleem, *Understanding the Qur'an: Themes and Style* (Bloomsbury Academic, 2010).

simetris dan paralelisme dalam struktur ayat-ayatnya, yang memperkuat kohesi dan daya persuasifnya.³⁴ Angelika Neuwirth menegaskan bahwa struktur komposisi Al-Qur'an sering kali mengikuti pola berulang yang memperkuat keterpaduan pesan serta dampak retorisnya terhadap audiens.³⁵

Sedangkan dalam kajian ulama klasik, teori *Nizām* menjadi landasan dalam memahami keterpaduan struktur dan retorika Al-Qur'an. Konsep ini, yang diperkenalkan oleh Al-Jurjani, menekankan bahwa setiap kata, frasa, dan ayat dalam Al-Qur'an memiliki hubungan erat yang membentuk kesatuan makna yang harmonis (*tanasub*). Dalam kitabnya *Dala'il al-I'jāz*, Al-Jurjani menyatakan bahwa keindahan dan kemukjizatan Al-Qur'an tidak hanya terletak pada aspek linguistiknya, tetapi juga dalam susunan ayat-ayatnya yang mengikuti sistem keterkaitan logis dan tematik. Sedikit berbeda dengan al-Jurjani, al-Farahi dalam teori *nazn*-nya mengatakan bahwa setiap surah memiliki tema utama (*'amud*) yang mengikat seluruh surah. Oleh karena itu, memahami Al-Qur'an tidak cukup hanya dengan melihat makna ayat secara terpisah, tetapi harus menganalisis bagaimana satu ayat terhubung dengan ayat lainnya dalam suatu Surah untuk membentuk pesan utama yang terpadu. Pendekatan ini menjadi dasar dalam studi linguistik Al-Qur'an dan tafsir tematik modern, yang bertujuan mengungkap struktur makna tersembunyi dalam ayat-ayat suci.³⁶

Surah Al-Mursalat adalah contoh nyata dari penggunaan retorika dan struktur dalam Al-Qur'an. Surah ini diawali dengan serangkaian sumpah yang menegaskan kebenaran hari kiamat, diikuti dengan penggambaran keadaan manusia

³⁴ Cuypers, *The Composition of the Qur'an*.

³⁵ Neuwirth, *The Qur'an and Late Antiquity*.

³⁶ Al-Jurjani, *Kitab Dala'il Al-I'jāz*.

pada hari tersebut, dan ditutup dengan ancaman bagi para pendusta. Bentuk repetitif dalam ayat “*Wailun yauma 'idhil lil-mukadzdzibin*” (Celakalah pada hari itu bagi para pendusta), yang diulang sebanyak 10 kali, menjadi elemen retorik yang memperkuat ketegangan dan menggarisbawahi tema utama. Struktur ini menunjukkan bahwa Surah tersebut bukan hanya sekadar narasi tentang hari kiamat, tetapi juga argumentasi logis yang disusun secara retorik untuk menegaskan keadilan ilahi.³⁷ Dengan demikian, Surah Al-Mursalat mencerminkan bagaimana retorika dan struktur dalam Al-Qur'an saling mendukung dalam menyampaikan pesan ilahi dengan kuat dan efektif.

G. Sistematika Penulisan

Bab I: bagian ini berisi pendahuluan yang menjelaskan latar belakang yang menjadi alasan utama penulis dalam meneliti struktur dan dimensi retorik Surah al-Mursalat. Terdapat juga rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan kajian ini yang dilakukan secara komprehensif. Selanjutnya, membahas telaah pustaka dan kerangka teori yang relevan dengan topik penelitian. Terakhir, menjelaskan pendekatan, metode, sumber data dan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini, menyediakan landasan metodologis yang jelas dan sistematis.

Bab II: akan membahas secara mendalam dan menyeluruh tentang Surah al-Mursalat. Surah ini menjadi salah satu surah dalam al-Qur'an yang memiliki keunikan dan keistimewaan tersendiri. Pembahasan ini akan mencakup beberapa aspek, yaitu biografi Surah al-Mursalat, munāsabah dengan surah sebelum dan

³⁷ Jalaluddin Abdurrahman al Suyuthi, *Al Itqan fi 'ulumil Quran* (Maktabah Dar at-Turats, 2010), Kairo, [//opac.syekhnurjati.ac.id%2Fperpuspusat%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D7700%26keywords%3D](http://opac.syekhnurjati.ac.id%2Fperpuspusat%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D7700%26keywords%3D).

sesudahnya. Selain itu, akan dibahas pula latar belakang Surah al-Mursalat yang merupakan salah satu surah yang termasuk ke dalam surah periode Makkah awal. Surah al-Mursalat memiliki elemen-elemen retorik yang mencolok, yang nantinya akan dijelaskan pula pada bab dua ini.

Bab III akan membahas tentang konsep dan ruang lingkup dari kajian struktur surah, memaparkan sejarah perjalanan kajian struktur al-Qur'an yang dikemukakan oleh kalangan sarjana Barat, serta kemunculan kajian *munāsabah* dan *nizām* di kalangan sarjana Islam. Dalam bab ini, akan dibahas pula konsep dan ruang lingkup kajian retorik al-Qur'an, serta apa saja yang akan ditelaah pada bab IV secara komprehensif. Pembahasan ini akan membantu memahami bagaimana al-Qur'an disusun dan kontribusi elemen-elemen retorik dalam menyusun struktur surah tersebut membantu memahami pesan-pesan yang terkandung di dalamnya.

Bab IV: Bab ini merupakan inti dari kajian ini, yang akan dibahas secara sistematis. Pada bab ini akan di analisis struktur dan dimensi retorik Surah al-Mursalat. Di sini Surah al-Mursalat akan di lihat susunan tematik yang membentuk struktur surah. Selanjutnya, akan dilihat pula peranan dari elemen retorik Surah al-Mursalat dalam menyusun struktur surah dan keterlibatannya dalam memberi gambaran strategi dakwah Rasulullah. Analisis ini akan membantu memahami bagaimana Surah al-Mursalat disusun dan bagaimana struktur tersebut membantu memahami pesan-pesan yang terkandung di dalamnya.

Bab V: bab ini menyajikan kesimpulan dari keseluruhan kajian pada tulisan, serta rekomendasi untuk penelitian lanjutan dan aplikasi praktis dari hasil penelitian, sehingga memberikan kontribusi pada pengembangan studi al-Qur'an dan pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran Islam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Teori *ring structure* yang dikembangkan oleh Raymond Farrin memberikan kerangka pembacaan surah secara utuh, dengan menyusunnya dalam satu struktur yang koheren antar tema. Farrin meyakini bahwa surah-surah al-Qur'an tidak disusun secara acak, melainkan memiliki keteraturan yang membentuk pola cincin (*ring composition*). Berdasarkan penerapan teori *ring structure* terhadap Surah al-Mursalat, ditemukan bahwa surah ini terdiri atas tujuh tema yang saling berkorespondensi dan terhubung menuju satu tema utama yang berfungsi sebagai titik konsentris. Adapun tujuh tema tersebut adalah sebagai berikut:

1. Segmen A (ayat 1–7) dibuka dengan rangkaian sumpah yang menegaskan kebenaran wahyu dan kepastian janji Allah, berkorespondensi dengan **segmen A'** (ayat 48–50) yang ditutup dengan ironi atas sikap penolakan orang kafir terhadap wahyu tersebut.
2. Segmen B (ayat 8–15) berlatar waktu yang akan datang, menampilkan narasi visual tentang hari akhir yang menegaskan bahwa kehidupan dunia bersifat sementara dan akan berakhir, berkorespondensi dengan segmen B' (ayat 46–47) yang berlatar waktu masa kini, menggambarkan bahwa kesenangan dunia hanya berlangsung sebentar, selaras dengan pesan yang ditegaskan dalam segmen B.
3. Segmen C (ayat 16–28) berlatar waktu masa lalu dan masa kini, menguraikan nikmat Allah di dunia, berkorespondensi dengan segmen C' (ayat 41–45) yang berlatar waktu masa depan, memaparkan nikmat Allah di akhirat; keduanya sama-sama diakhiri dengan peringatan keras.

4. Segmen D (ayat 29–40) berfungsi sebagai titik konsentris, berlatar waktu masa depan, menggambarkan kedahsyatan siksa, disertai pertanyaan menantang, serta penegasan bahwa nikmat Allah telah habis bagi orang kafir dan mereka tidak diberi kesempatan untuk membela diri. Segmen ini menjadi pusat tekanan retorik yang diperkuat oleh pengulangan ayat *tikrar*.

Berbeda dengan Farrin, dalam mengkaji struktur koherensi surah, Nevin Reda menganalisis struktur surah berdasarkan perangkat retorik berupa *repetition*. Tiga hal pokok yang dicari oleh Reda, yakni analisis *repetition* dan struktur, *self-revelatory*, dan pembacaan pedagogis. Berdasarkan teori yang Reda tawarkan, berikut hasil analisisnya pada Surah al-Mursalāt:

1. Analisis *repetition* yang sangat penting menurut Reda utamanya dalam membentuk struktur surah adalah *inclusio*. Pada al-Mursalāt ditemukan satu *inclusio* besar yang dibingkai dengan frasa *yaumul faṣl* didekat permulaan surah dan akhir surah. Selain itu, terdapat ayat *tikrar* yang diulang sebanyak sepuluh kali dalam al-Mursalāt berfungsi sebagai pengikat surah secara keseluruhan. Dari perangkat retorik lain yaitu *iqṭiṣas*, diketahui bahwa al-Mursalāt secara keseluruhan merupakan pengembangan ide-ide dari akhir surah al-Insan, yang menandakan adanya koherensi antar surah.
2. Penggalan makna *self-revelatory* al-Mursalāt, menemukan makna bahwa peran Tuhan dalam surah ini sebagai penguasa atas hari pembalasan (*yaumul faṣl*), yang memisahkan manusia berdasarkan perbuatannya serta memisahkan dengan sejelas-jelasnya antara kebaikan dan keburukan. Berdasarkan kata frasa tersebut juga mengingatkan kita pada sifat Allah Yang Maha Menetapkan dan Yang Maha Adil.

3. Pembacaan pedagogis yang dilakukan dengan menganalisis pergerakan tema dari awal sampai akhir surah, memberikan pemahaman bahwa manusia di sini diperintahkan untuk berpikir dengan terbuka terhadap kebenaran ilahi (al-Qur'an) sebagai peringatan, serta memberikan penegasan bahwa perjalanan hidup di dunia sangat cepat dan akan segera berakhir.

Kajian struktur cincin dan repetisi menunjukkan bahwa al-Qur'an memiliki koherensi internal yang kuat sekaligus kepadatan retorik yang khas. Ring-struktur menyingkap keterjalinan antartema sehingga teks tampak sebagai satu kesatuan yang utuh, meski tidak terlepas dari potensi subjektivitas dalam klasifikasi tematik. Sementara itu, analisis repetisi ala Nevin Reda pada Surah al-Mursalāt memperlihatkan bagaimana pengulangan kata kunci *yaum al-faṣl* dan formula *waylun yauma'idhin lil-muqaddibīn* bukan hanya menjaga kohesi, tetapi juga menghadirkan klimaks dramatik dan menegaskan peran Allah sebagai al-Ḥakīm. Keduanya saling melengkapi: struktur cincin membuka lapisan makna makro, sedangkan repetisi memperkuat detail retorik pada level mikro. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa pendekatan struktural-retorik mampu memperdalam pemahaman pesan eskatologis Surah al-Mursalāt, meski tetap harus diimbangi kesadaran kritis atas ruang interpretasi yang terbuka.

B. Saran

Penelitian ini tentu masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan yang bersifat membangun dari para pembaca. Tulisan ini menyajikan pembacaan struktur Surah al-Mursalāt dengan menggunakan teori dari dua tokoh, yakni Raymond Farrin dan Nevin Reda. Berdasarkan hasil kajian, penulis menemukan beberapa catatan yang perlu

disampaikan sebagai saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya agar lebih komprehensif, khususnya dalam kajian koherensi al-Qur'an, yaitu:

1. Kajian koherensi al-Qur'an sama pentingnya dengan kajian tematik yang sudah masyhur belakangan ini. Dengan mengkaji surah secara keseluruhan dapat memberikan pemaknaan baru yang tidak disadari jika melakukan kajian hanya dari beberapa kelompok ayat saja.
2. Terdapat banyak perangkat retorik lain selain yang telah penulis gunakan pada kajian ini. Menyesuaikan perangkat retorik dengan kondisi surah yang dikaji akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rouf, Hussein. "Conceptual and Textual and Chaining in Qur'anic Discourse." *Jurnal of Qur'anic Studies* 5, no. 2 (2003).
- Agustian, Fajar. "Karakteristik Gaya Bahasa Hari Pembalasan dalam Surat Al-Mursalāt (Kajian Stilistika Al-Qur'an)." Masters, UIN Sunan Kalijaga, 2023. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/65868/>.
- Al-Biqā'i, Burhan al-Din. *Nazm al-Durar fi Tanasub al-Ayat wa al-Suwar*. Dar al-Kutub al-Islami, t.t.
- Al-Farahi, Abdul Hamid. *Nizham al-Qur'an wa Ta'wil al-Furqan bi al-Furqan*. 1 ed. Daar al-Garb al-Islami, 2012.
- Al-Jurjani, Abi Bakr. *Kitab Dala'il Al-I'jaz*. t.t.
- Al-Qurthubi. *Tafsir Al-Qurthubi*. Disunting oleh Muhammad Ibrahim Al-Hifnawi dan Mahmud Hamid Utsman. Pustaka Azzam, 2007.
- Al-Zarkasyi, Badr al-Din Muhammad bin 'Abdillah. *Al-Burhan fi Ulum Al-Qur'an*. 1 ed. Dar al-Ma'rifah, 1972.
- Ar-Rifa'i, Muhammad Nasib. *Kemudahan Dari Allah, Ringkasan Tafsir Ibnu Kasir*. Diterjemahkan oleh Shihabuddin. Gema Insani, 2012.
- Asnawi, Aqdi. "Penerapan Semitic Rhetorical Analysis (SRA) Pada Surah Al-Qiyamah." *Mutawatir : Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith* 8, no. 1 (2018): 1. <https://doi.org/10.15642/mutawatir.2018.8.1.143-169>.
- Ath-Thabari. *Tafsir Ath-Thabari*. Diterjemahkan oleh Ahmad Abdurrazizq Al-Bakhri, Adil Muhammad Muhammad, Muhammad Abdul Lathif Khalaf, dan Mahmud Mursi Abdul Hamid. Pustaka Azzam, 2007.
- Basid, Abd. "Munasabah Surat dalam Al-Qur'an Dalam Tafsir Nazm Al-Durar Fi Tanasub Al-Ayat Wa Al-Suwar Karya Burhan Al-Din Al-Biqā'i." UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Bell, Richard. *The Qur'an Translated, with a Critical Rearrangement of the Qur'an*. Bloomsbury Publishing Plc, 1990.
- Bell, Richard, dan W. Montgomery Watt. *Introduction to the Qur'an* (Edinburgh: Oxford University Press, 1970). Oxford University Press, 1970.
- Buchary, Firza Hayani, dan Nur Hizbullah. "Fi'l Ṣaḥīḥ Dan Mu'tal Dalam Surah Al-Mursalāt: Kajian Morfologis Al-Qur'an." *JILSA (Jurnal Ilmu Linguistik Dan Sastra Arab)* 7, no. 2 (2023): 2. <https://doi.org/10.15642/jilsa.2023.7.2.179-187>.
- Cuypers, Michel. *The Banquet: A Reading of the Fifth Sura of the Qur'an*. Convivium, 2009.
- Cuypers, Michel. *The Composition of the Qur'an: Rhetorical Analysis*. Bloomsbury Publishing, 2015.
- Da'if, Syauqi. *Tarikh Al-Adab Al-Arabiyy*. Vol. 1. Dar al-Ma'rif, 2002.
- Drajat, Amroeni. *Ulumul Qur'an: Pengantar Ilmu-ilmu Al-Qur'an*. Prenada Media, 2017.

- El-Tahry, Nevin Reda. *Textual Integrity and Coherence in the Qur'an: Repetition and Narrative Structure in Surat al-Baqara*. November 2010.
<http://hdl.handle.net/1807/32933>.
- Farrin, Raymond. *Structure And Quranic Interpretation A Study Of Symmetry And Coherence In Islams Holy Text*. 2014.
- Fatoni, Ahmad Sirfi. "Teori Al-Nazm Menurut Al-Jahiz, Al-Khattabi, Al-Baqillani dan Al-Jurjani dalam Stilistika Tradisi Arab (Studi Analisis Komparatif)." *Jurnal El-Hikam* 13, no. 2 (2020): 237–76.
- F.E. Peters. "Introduction" in *The Arabs aand Arabia on the Eve of Islam*. Lawrence I. Conrad. Ashgate Publishing, 1998.
- Fina, Lien Iffah Naf'atu. *Catatan Kritis Angelika Neuwirh Terhadap Kesarjanaan Barat dan Muslim atas al-Qur'an: Menuju Tawaran al-Qur'an Pra-Kanonisasi*. 2, no. 1 (2016).
- Gwynne, Rosalind Ward. *Logic, Rhetoric and Legal Reasoning in the Qur'an: God's Arguments*. Routledge, 2014.
- Haleem, Muhammad Abdel. *Understanding the Qur'an: Themes and Style*. Bloomsbury Academic, 2010.
- Hasanah, Mauidzoh. "Intra Qur'anic Interpretation (Studi atas Metode Analisis Struktural Neal Robinson terhadap Koherensi Unit-Unit al-Qur'an melalui Struktur Surah)." Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2016. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/22794/>.
- Hasyimi, Ahmad al-. *Jawahir Al-Balaghah fi Al-Ma'ani wa al-Bayan wa al-Badi*. Dar Ihya 'al-Kutub al-'arabiyyah, t.t.
- Hidayat, Abdul Yahya, Ahmad Zuhri, Muhammad Hdayat, dan Cokro Malik Sitanggang. "I'jaz Tiktari in the Qur'an Surah Al-Muddatssir and Surah Al-Mursalat Study of Balaghah Science Analysis." *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 10, no. 1 (2024): 1. <https://doi.org/10.19109/1fwb0b59>.
- Izutsu, Toshihiko. *Relasi Tuhan dan Manusia: Pendekatan Semantik terhadap Al-Qur'an*. Diterjemahkan oleh Agus Fahri Husein dkk. PT Tiara Wacana, 1997.
- Izzat, Azza Adnan Ahmad. "Harmonious Touches In The Phonological Structure In (Al-Fajr) Surah." *Route Education and Social Science Journal* 7, no. 54 (2020): 169–81. <https://doi.org/10.17121/ressjournal.2798>.
- Jailani, Ani, dan Hasbiyallah Hasbiyallah. "Kajian Amtsal Dan Qasam Dalam Al Qur'an." *Islamika : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 19, no. 02 (2019): 16–26. <https://doi.org/10.32939/islamika.v19i02.373>.
- Kholis, Iskandar, Zulfikar Azhar, dan Fadli Ismail. "Tafsir Basis Surat Perspective Abdul Hamid Al-Farahi: A Study Of The Concept Of Nazm And Its Application In The Interpretation Of Surah Al-Mursalat." *Al Muhafidz: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 4, no. 2 (2024): 2. <https://doi.org/10.57163/almuhafidz.v4i2.134>.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. (Makkiy & Madaniy) *Periodisasi Pewahyuan Ayat dan Surah Al-Qur'an*. 1 ed. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2017.

- Lestari P, Anisah Dwi. "Struktur Simetris Dalam Kelompok Surah Inti (Studi Atas Konsep Koherensi Raymond Farrin Terhadap QS. 50-56)." Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2021. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/48908/>.
- Lien Iffah Naf'atu Fina, S. Th I. "Pre-Canonical Reading of The Qur'an (Studi Atas Metode Angelika Neuwirth Dalam Analisis Teks al-Qur'an Berbasis Surat Dan Intertekstualitas)." Masters, UIN Sunan Kalijaga, 2011. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/7026/>.
- Longman III, Tremper, dan Peter Enns. *Dictionary of the Old Testament: Wisdom, Poetry and Writings A Compendium of Contemporary Biblical Scholarship*. Inter-Varsity Press, 2008.
- Lorenza, Lola Irnis, Rafly Syahputra, dan Harun Al-Rasyid. "Ta'kid Al-Madh Bima Yusybih Al-Dzamm Dan Ta'kid Al-Dzamm Bima Yusybih Al-Madh: (Mempertegas Pujian Dengan Nuansa Hinaan Dan Mempertegas Hinaan Dengan Nuansa Pujian)." *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 3, no. 1 (2025): 1. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v3i1.3587>.
- McAuliffe, Jane Dammen. *Encyclopaedia of the Qur'an: P-Sh*. Brill, 2004.
- Mir, Mustansir. *Coherence in the Qur'an: A Study of Islāhī's Concept of Naẓm in Tadabbur-i Qur'an*. American Trust Publications, 1986.
- Moh, Ainin. "Pertanyaan dalam Teks Bahasa Indonesia Terjemahan Al-Qur'an." *Jurnal Bahasa dan Seni* 31, no. 2 (2003).
- Muchlisin, Annas Rolli. "Koherensi Surah Al-Baqarah (Studi atas Hermeneutika Struktural Nevin Reda)." Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2018. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/34591/>.
- Muhammad, Tohir Salam. "Penerapan Kaidah Tikrar Surat Al-Fatihah." UIN Sunan Ampel, 2019.
- Muzakki, Akhmad; *Stilistika Al-Quran: memahami karakteristik bahasa ayat-ayat eskatologi*. 1 ed. UIN Maliki Press, 2015. Malang. [//library.walisongo.ac.id/slims/index.php?p=show_detail&id=27341](http://library.walisongo.ac.id/slims/index.php?p=show_detail&id=27341).
- Nasrullah. *Dimensi I'jaz Lughawi Pada Repetisi Ayat (Studi Analisis Tafsir Al-Munir dalam Surah Asy-Syu'ara, Surah Ar-Rahman dan Surah Al-Mursalat)*. Program Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2024. <http://repository.iiq.ac.id/handle/123456789/4107>.
- Newirth, Angelika. *The Qur'an and Late Antiquity: A Shared Heritage*. Oxford Studies in Late Antiquity. Oxford University Press, 2019.
- Nöldeke, Theodor. *Geschichte des Qorâns*. With Robarts - University of Toronto. Göttingen : Dieterich, 1860. <http://archive.org/details/geschichtedesqor00nlde>.
- Pradopo, Rahmad Djoko. *Pengkajian Puisi*. VII. Gadjah Mada University Press, 2000.
- Putri Hana Masfufah, 19211273. *Tikrar Dalam Surah Al-Mursalat (Studi Komparatif Tafsir al-Azhar Karya Hamka (w. 1981 M) dan Tafsir al-Munir Karya Wahbah Al-Zuhaili (w. 2015 M))*. Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2023. <https://repository.iiq.ac.id/handle/123456789/3469>.
- Qattan, Manna' Khalil al-. *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*. 19 ed. Diterjemahkan oleh Mudzakir AS. Litera Antar Nusa, 2019.

- Quthb, Sayyid. *Tafsir Fi Dzilali Al-Qur'an di bawah Naungan Al-Qur'an*. As'ad Yasin, 1992.
- Razi, Fakhrudin Ar. *Tafsir al-kabir aw mafatih al-ghaib*. Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah, 1990.
- Reda, Nevin. "From Where We Derive 'God's Law'? the Case of Women's Political Leadership: A Modern Expression of An Ancient Debate." Conference paper presented pada Omaima Abou-Bakr, Kairo. *Feminist and Islamic Perspectives New Horizons of Knowledge and Reform*, Women and Memory Forum, 2013.
- Reda, Nevin. *The Al-Baqara Crescendo Understanding the Qur'an Style, A Narrative Structure, and Running Theme*. McGill-Queen's University Press, 2017.
- Rizani, Muhammad Thamsir. "Hermeneutika Al-Qur'an Al-Farahi dan Islahi." *Jurnal Tafsire* 8, no. 1 (2020): 1. <https://doi.org/10.24252/jt.v8i1.14803>.
- Robinson, Neal. *Discovering the Qur'an: A Contemporary Approach to a Veiled Text*. SCM Press, 2003. <http://archive.org/details/discoveringquran0000robi>.
- Rukmana, Fachruli Isra, dan Sri Kurniati Yuzar. "The Correlation Between Verses as I'jāz al-Qur'ān in Surah-Based Exegesis: A Study of Nizām and Munasabah." *QOF* 7, no. 2 (2023): 183–204. <https://doi.org/10.30762/qof.v7i2.931>.
- Satcher, Michel E. *For the Sake of My Holy Name the Divine Reputation In Ezekiel As A Letenary Phenomenon Paperback*. Xlibris, 2012.
- Setiawan, Mohamad Nur Kholis. *Al-Qur'an kitab sastra terbesar*. Elsaq Press, 2006.
- Shihab, M. Quraissy. *Tafsir al-Misbah*. Lentera Hati, 2003.
- Shofiana, Anna, dan Nailatuz Zulfa. "Kontinuitas Munasabah Dalam Al-Quran." *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Quran Dan Keislaman* 5, no. 2 (2021): 2. <https://doi.org/10.36671/mumtaz.v5i02.194>.
- Sinai, Nicolai. "Mendekati Al-Qur'an Surat Demi Surat: Beberapa Komentar Metodologis Dengan Perhatian Khusus Pada Surat al-Baqarah." Terjemahan. *Studi Tafsir*, 1 Desember 2024.
- Stewart, Devin. "Reflections of the State of the Art in Western Qur'anic Studies." Conference paper presented pada Carol Bakhos and Michael Cook, UK. *Islam and Its Past: Jahiliyya, Late Antequity, and the Qur'an*, Oxford University Press, 2017.
- Suyuthi, Imam Jaluddin al-. *Al-Itqan fi Ulumul Qur'an: Samudra Ilmu-Ilmu al-Qur'an*. Diterjemahkan oleh Muhammad Halabi. DIVA PRESS, 2021.
- Suyuthi, Jalaluddin Abdurrahman al. *Al Itqan fi 'ulumil Quran*. Maktabah Dar at-Turats, 2010. Kairo. [//opac.syekhnuurjati.ac.id%2Fperpuspusat%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D7700%26keywords%3D](http://opac.syekhnuurjati.ac.id%2Fperpuspusat%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D7700%26keywords%3D).
- Taie, Rafea Abdul Ghani Yahya Al, dan Hilal Ali Mahmoud. "The Denotations of the Morphological and Phonetic Structures in "surat Al Mursalat."" *Basic Education College Magazine For Educational and Humanities Sciences*, no. 43 (2019). <https://www.iasj.net/iasj/article/163235>.

- Thabrani, Ach. "Nadzam dalam I'jaz Al-Qur'an Menurut Abdul Qahir Al-Jurjani." *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 1, no. 1 (2018): 1. <https://doi.org/10.35931/am.v1i1.80>.
- Tilawati, Anis. "Struktur Cincin Dalam Al-Qur'an (Perspektif Orientalis - Nicolai Sinai)." *Nun: Jurnal Studi Alquran Dan Tafsir Di Nusantara* 4, no. 2 (2018): 2. <https://doi.org/10.32495/nun.v4i2.67>.
- Tohe, Achmad. *Strategi Komunikasi Al-Qur'an: gaya bahasa surat-surat Makkiyah*. 1 ed. Arti Bumi Intaran, 2018.
- Zakiah, Nita. "Kohehi Leksikal Dalam Surah Al-Kahfi: Kajian Analisis Wacana." *Alibbaa': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 1 (2022): 1. <https://doi.org/10.19105/ajpba.v3i1.5108>.
- Zubaidi, Sujiat, Dini Amalia Fattah, dan Aqdi Rofiq Asnawi. "Munasabah Ayat Dalam Surah Al-Qalam Perspektif Semitic Rhetorical Analysis (SRA)." *Al Burhan: Jurnal Kajian Ilmu Dan Pengembangan Budaya Al-Qur'an* 23, no. 2 (2023): 2.
- Zuhaili, Wahbah az-. *Tafsir Al-Munir (Aqidah, Syari'ah, Manhaj)*. Diterjemahkan oleh Abdul Hayyie al-Kattani. Gema Insani, 2016.